

**THE RELATIONSHIP OF THE USE OF MCH BOOK WITH INFANT CARE
KNOWLEDGE AND IMMUNIZATION COMPLIANCE AT POSYANDU
KECIPIR II WORKING AREA OF NAMANG PUSKESMAS,
CENTRAL BANGKA**

Irma Syuryani¹, Suherni², Yuliantisari³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : irma123okee@gmail.com

ABSTRACT

Background: Until now, the IMR in Indonesia is still quite high, at 24 per 1,000 live births. One of the steps taken by the Government in dealing with this is the procurement of the MCH Handbook. The MCH handbook contains information on the health of mothers (pregnancy, delivery, and postpartum) and children (monitoring growth and development, immunization and child health records) as well as how to care for the health of mothers and children. In Indonesia, MCH books are not used optimally, as evidenced by the low awareness of mothers to read the messages contained in MCH books. Mothers who do not use the MCH handbook will be at greater risk of not complying with immunizations.

Objective: Knowing the relationship between the use of MCH handbooks with knowledge of infant care and immunization compliance at Posyandu

Method: This study used an observational analytic research design with a cross sectional approach. Sample of 52 respondents taken by accidental sampling. This research was carried out in September 2020-June 2021 at the Kecipir II Posyandu in the Working Area of the Namang Health Center, Central Bangka. The independent variable in this study was the use of the MCH Handbook, while the dependent variable was knowledge of infant care and immunization compliance. Data collection techniques were obtained from questionnaire data and the MCH Handbook. Data analysis in this study using fisher.

Result: Almost all respondents did not use the MCH Handbook (82.7%), had less knowledge (82,7 and as many as 73,1% did not comply with immunization. There was a significant relationship between the use of MCH handbooks and knowledge of infant care ($p=0.000$). There was a significant relationship between the use of MCH handbooks and immunization compliance ($p=0.008$).

Conclusion: There was a significant relationship between the use of the MCH Handbook with knowledge of infant care and immunization compliance. The importance of the information contained in the MCH handbook is expected to increase the role of midwives in developing better health promotion strategies for mothers and children, so as to increase the utilization of MCH handbooks, knowledge of mothers in infant care, and increase immunization compliance.

Keywords: MCH Book, Knowledge, Baby Care, Compliance

HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DENGAN PENGETAHUAN PERAWATAN BAYI DAN KEPATUHAN IMUNISASI DI POSYANDU KECIPIR II WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAMANG, BANGKA TENGAH

Irma Syuryani¹, Suherni², Yuliantisari³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : irma123okee@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Sampai saat ini, AKB Indonesia masih cukup tinggi, yaitu 24 per 1.000 kelahiran hidup. Salah satu langkah yang diambil oleh Pemerintah dalam menangani hal ini adalah pengadaan Buku KIA. Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (pemantauan tumbuh kembang, imunisasi dan catatan kesehatan anak) serta cara merawat kesehatan ibu dan anak. Di Indonesia buku KIA kurang dimanfaatkan secara optimal, terbukti dengan rendahnya kesadaran ibu untuk membaca pesan yang terdapat dalam Buku KIA. Ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA, akan lebih beresiko untuk tidak patuh terhadap imunisasi.

Tujuan penelitian: Mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan perawatan bayi dan kepatuhan imunisasi di Posyandu

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 52 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September 2020-Juni 2021 di Posyandu Kecipir II Wilayah Kerja Puskesmas Namang, Bangka Tengah. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemanfaatan Buku KIA, sedangkan variabel terikatnya adalah pengetahuan perawatan bayi dan kepatuhan imunisasi. Teknik pengumpulan data diperoleh dari data kuesioner dan dokumen kepatuhan imunisasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *fisher*.

Hasil penelitian: Hampir seluruh responden tidak memanfaatkan Buku KIA (82,7%), memiliki pengetahuan kurang (82,7%), dan sebanyak 73,1% tidak patuh terhadap imunisasi. Ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan perawatan bayi ($p=0,000$). Ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan kepatuhan imunisasi ($p=0,008$).

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan perawatan bayi dan kepatuhan imunisasi. Pentingnya informasi yang terdapat di dalam buku KIA diharapkan dapat meningkatkan peran bidan dalam pengembangan strategi promosi kesehatan kepada ibu dan anak yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pemanfaatan buku KIA, pengetahuan ibu dalam perawatan bayi, dan peningkatan kepatuhan imunisasi..

Kata Kunci: Buku KIA, Pengetahuan, Perawatan Bayi, Kepatuhan

